BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa:

5.1.1 Pemahaman keagamaan siswa memiliki nilai varians sebesar 51,277, rata-rata 80,14, modus 77, dan median 80,00. Serta pada variabel pemahaman keagamaan terdapat 12 siswa pada kategori tinggi dengan presentase 18,4%, 46 siswa dengan kategori sedang dengan prsentase 70,8%, dan 7 siswa kategori rendah dengan presentase 10,8%. Maka, pemahaman keagamaan siswa di SMA Negeri 11 Kendari tergolong dalam kategori sedang.

5.1.2 Perilaku beribadah siswa memiliki nilai varians sebesar 7,016, rata-rata 76,97, modus 73, dan median 76,00. Serta pada variabel perilaku beribadah terdapat 12 siswa pada kategori sangat tinggi dengan presentase 18,4%, 20 siswa dengan kategori tinggi dengan prsentase 30,8%, 25 siswa dengan kategori sedang dengan prsentase 38,4%, dan 8 siswa kategori rendah dengan presentase 12,4%. Maka perilaku beribadah siswa di SMA Negeri 11 Kendari tergolong dalam kategori sedang.

5.1.3 Pemahaman Keagamaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku beribadah siswa di SMA Negeri 11 Kendari. Hal ini dibuktikan dengan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t yang menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari nilai α dengan taraf 5% atau 0,00<0,05 atau $t_{hitung} >$

t_{tabel} (33, 904> 1,669). Dengan taraf signifikansi 5%, sehingga dinyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan kontsribusi pemahaman keagamaan terhadap perilaku beribadah sebesar 94, 8% sedangkan 5,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dari peneliti.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitain ini diupayakan dan dilakuakan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun masih memiliki keterbatasan sebagai berikut :

1. Keterbatasan penelitain ini yakni dalam penelitian kata-kata belum sepenuhnya tepat.
2. Penelitain-penelitian relevan yang sesuai dengan judul penelitian ini masih sangat kurang.
3. Adanya keterbatasan penelitian dengan menentukan tes yaitu terkadang jawaban dari responden mungkin tidakk jelas.

5.3 Saran

5.3.1 Bagi siswa semoga lebih taat menjalankan ajaran agama yang sepatutnya sudah jadi kewajiban manusia sebagai hamba Allah. Perilaku ibadah tidak hanya dilihat dari beberapa aspek, seperti shalat, puasa dan pembayaran zakat. Namun apakah itu mencerminkan nilai-nilai ajaran islam atau tidak, itu juga berasal dari aspek lain seperti moralitas terhadap tuhan dan sesama manusia.

5.3.2 Bagi Guru, guru adalah pendidik profesional yang peran utamanya mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta

didik. Guru juga diharapkan dapat memotivasi dan semangati siswa dengan mengikuti pelajaran pendidikan agama, guru tidak hanya menjadi panutan dalam menjalankan ibadah, tetapi juga menunjukan budi pekerti yang baik sehingga siswa benar-benar mengerti dan menekuni apa yang harus merekakukan dalam kehidupan sehari-hari.

5.3.3 Bagi peneliti selanjutnya, Kepada mahasiswa, akademisi, peneliti selanjutnya direkomendasikan untuk melanjutkan topik penelitian ini utamanya menyangkut pengaruh pemahaman keagamaan terjadap perilaku beribadah siswa.